

**STUDI KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA BERDASARKAN
TAKSONOMI BLOOM REVISI MATERI GERAK LURUS
BERATURAN KELAS X IPA SMA NEGERI 9 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Ervina

NIM: 06111381722049

Program Studi Pendidikan Fisika



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**Studi Kemampuan Kognitif Siswa berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi
Materi Gerak Lurus Beraturan Kelas X IPA SMA Negeri 9 Palembang**

SKRIPSI

Oleh


Nama: **Ervina**

NIM: **06111381722049**

Program Studi Pendidikan Fisika

Mengesahkan:

Pembimbing I



Drs. Abidin Pasaribu, M.M
NIP. 196002021986031005

Pembimbing II



Dr. Ismet, S.Pd., M.Si
NIP. 196807061994021001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Fisika



Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd
NIP. 197905222005011005



**Studi Kemampuan Kognitif Siswa berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi
Materi Gerak Lurus Beraturan Kelas X IPA SMA Negeri 9 Palembang**

SKRIPSI

Oleh

Nama: **Ervina**

NIM: **06111381722049**

Program Studi Pendidikan Fisika

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana (S1)

Pembimbing I



Drs. Abidin Pasaribu, M.M
NIP. 196002021986031005

Pembimbing II



Dr. Ismet, S.Pd., M.Si
NIP. 196807061994021001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Fisika



Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd
NIP 197905222005011005

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ervina

Nim : 06111381722049

Program Studi : Pendidikan Fisika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Studi Kemampuan Kognitif Siswa berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi materi Gerak Lurus Beraturan Kelas X IPA SMA Negeri 9 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan di pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, April 2021

Yang membuat pernyataan,



Ervina

NIM. 06111381722049

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan berkat serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Studi Kemampuan Kognitif Siswa berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi materi Gerak Lurus Beraturan Kelas X IPA SMA Negeri 9 Palembang". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan dan menyelesaikan skripsi ini, penulis tentunya telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT atas takdir-Nya yang telah menjadikan penulis manusia yang senantiasa beriman, berpikir serta bersabar dalam segala proses kehidupan ini. Ucapan terima kasih kepada Drs. Abidin Pasaribu, MM dan Dr. Ismet, S.Pd., M.Si selaku pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Prof. Sofendi, M.A., Ph.D selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Ismet, S.Pd., M.Si selaku Ketua Jurusan MIPA, Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Fisika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama proses penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Leni Marlina, S.Pd., M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Lebih lanjut, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Ayah Junaidi dan Ibu Suaida, saudara-saudaraku Erika, Eliza dan Erwin Kurniawan. Segenap dosen, admin palembang yaitu Mbak Kiki, admin indralaya yaitu Kak Yanal serta Kak Farid selaku laboran Laboratorium Pendidikan Fisika Universitas Sriwijaya. Kakak tingkat terbaik yaitu Kak Prima Nurani. Teman-temanku yaitu Putri Elvira, Pratiwi Ineke Anwar, Meli Asma Desti, Nurkholisa Fajriah, dan teman-teman lainnya diKeluarga Besar Pendidikan Fisika Universitas Sriwijaya baik Palembang maupun Indralaya, Guru-guru dan Siswa SMA Negeri 9 Palembang khususnya kelas X IPA 1 yang telah memberikan bantuan-bantuan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pembelajaran bidang studi Pendidikan Fisika serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Inderalaya, April 2021

Penulis,



Ervina

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR PERSAMAAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kemampuan Kognitif.....	6
2.2 Taksonomi Bloom Lama Ranah Kognitif	7
2.3 Taksonomi Bloom Revisi Ranah Kognitif	9
2.4 Dimensi Pengetahuan Taksonomi Bloom Revisi Ranah Kognitif.....	11
2.5 Hakikat Fisika	12
2.6 Gerak Lurus Beraturan	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	18
3.2 Subjek Penelitian	18
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	18
3.4 Prosedur Penelitian	18

3.5 Instrumen Penelitian	21
3.6 Teknik Validasi	21
3.7 Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Hasil Penelitian	23
4.2 Pembahasan	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	32
5.1 Kesimpulan	32
5.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	34

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Pengelompokan Kemampuan Kognitif.....	22
Tabel 4.1 Kemampuan Kognitif siswa berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi materi Fisika Gerak Lurus Beraturan.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Grafik $v-t$ pada Gerak Lurus Beraturan	15
Gambar 2.2. Grafik $s-t$ pada Gerak Lurus Beraturan	15
Gambar 2.3. Arah dari vektor perpindahan perubahan posisi dari x_1 ke posisi lainnya x_2 disebut perpindahan atau Δx	15
Gambar 2.4. Skema Perpindahan	16
Gambar 3.1. Alur Prosedur Penelitian	20
Gambar 4.1. Persentase jawaban siswa pada tingkat kognitif mengingat	23
Gambar 4.2. Persentase jawaban siswa pada tingkat kognitif memahami	24
Gambar 4.3. Persentase jawaban siswa pada tingkat kognitif menerapkan atau mengaplikasikan	24
Gambar 4.4. Persentase jawaban siswa pada tingkat kognitif menganalisis	25
Gambar 4.5. Persentase jawaban siswa pada tingkat kognitif menilai atau mengevaluasi	25
Gambar 4.6. Persentase jawaban siswa pada tingkat kognitif mencipta	26
Gambar 4.7. Persentase Hasil Tes Kemampuan Kognitif Siswa berdasarkan kategori Pengelompokan Kemampuan Kognitif.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A (Perangkat Instrumen Penelitian)	40
Lampiran A 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	40
Lampiran A 2 Kunci Jawaban Tes Pilihan Ganda (<i>Multiple Choice</i>)	45
Lampiran B (Hasil Penelitian)	63
Lampiran B 1 Data keseluruhan hasil dari responden	63
Lampiran B 2 Nama-nama siswa (responden) pada Google Form	64
Lampiran B 3 Hasil Analisis Penelitian dengan Instrumen Tes Pilihan Ganda (<i>Multiple Choice</i>)	68
Lampiran C (Administrasi)	71
Lampiran C 1 Usul Judul Skripsi	71
Lampiran C 2 Persetujuan Seminar Proposal.....	72
Lampiran C 3 Lembar Review Proposal Penelitian	73
Lampiran C 4 SK Pembimbing Skripsi	75
Lampiran C 5 Surat Izin Penelitian	77
Lampiran C 6 SK Telah Menyelesaikan Penelitian	78
Lampiran C 7 Persetujuan Seminar Hasil Penelitian	79
Lampiran C 8 Lembar Review Seminar Hasil Penelitian	80
Lampiran C 9 Persetujuan Ujian Sidang Akhir	82
Lampiran C 10 Kartu Notulensi Ujian Skripsi.....	83
Lampiran C 11 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1	87
Lampiran C 12 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2.....	90
Lampiran C 13 Bukti Perbaikan Skripsi	93
Dokumentasi- dokumentasi	94

**STUDI KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA BERDASARKAN
TAKSONOMI BLOOM REVISI MATERI GERAK LURUS BERATURAN
KELAS X IPA SMA NEGERI 9 PALEMBANG**

Oleh
Ervina
06111381722049

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Kognitif siswa berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi pada pembelajaran Fisika materi Gerak Lurus Beraturan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif dan metode kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 34 siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 9 Palembang tahun ajaran 2020/2021. Teknik validasi penelitian ini menggunakan *expert judgment* atau penilaian kevalidan instrumen oleh dosen pembimbing. Instrumen yang divalidasi merupakan 12 soal pilihan ganda materi Gerak Lurus Beraturan dengan level kognitif C1-C6 Taksonomi Bloom Revisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa level kognitif yang termasuk kategori sangat baik yaitu pada level kognitif mengingat (*remember*), memahami (*understand*), dan mengaplikasikan (*apply*) dengan rata-rata 88,2%. Lalu level kognitif yang termasuk kategori cukup baik yaitu pada level kognitif menganalisis (*analyze*) dan mengevaluasi (*evaluate*) dengan rata-rata 52,9%. Serta level kognitif yang termasuk kategori gagal yaitu pada level mencipta (*create*) dengan rata-rata 33,8%.

Kata Kunci: Kemampuan Kognitif, Taksonomi Bloom Revisi, Gerak Lurus Beraturan.

Pembimbing I



Drs. Abidin Pasaribu, M.M
NIP. 196002021986031005

Pembimbing II



Dr. Ismet, S.Pd., M.Si
NIP. 196807061994021001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003, Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana dalam menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif dalam mengembangkan kemampuan padadirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual tentang keagamaan, kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan dari pendidikan nasional juga menurut Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 Nomor 20 tahun 2003 ialah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi individu yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan tersebut mengacu pada tiga aspek yaitu aspek afektif (sikap spiritual dan sosial), kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (keterampilan), sesuai dengan Kompetensi Inti pada Kurikulum 2013 yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Dalam kurikulum 2013 terdapat empat Kompetensi Inti (Herlanti, 2015). Kompetensi Inti 1 (KI 1) mencakup sikap spiritual, Kompetensi Inti 2 (KI 2) mencakup sikap sosial, Kompetensi Inti 3 (KI 3) mencakup pengetahuan dan Kompetensi Inti 4 (KI 4) mencakup keterampilan. Kemdikbud (2016) menyatakan bahwa kompetensi inti bukan untuk diajarkan, melainkan untuk dibentuk melalui pembelajaran mata pelajaran-mata pelajaran yang relevan.

Dari Kompetensi Inti (KI) dalam Kurikulum 2013 nantinya akan dianalisis lalu dikembangkan menjadi Indikator Pencapaian Kompetensi. Menurut Permendiknas nomor 41 tahun 2007, indikator capaian kompetensi ialah tingkah laku yang dapat diobservasi untuk memperlihatkan ketercapaian kompetensi dasar dan kompetensi inti tertentu yang merupakan acuan penilaian pada tiap mata

pelajaran. Selanjutnya dari Indikator capaian kompetensi tersebut akan disesuaikan dan dirumuskan tujuan pembelajaran yang mencakup kelengkapan materi. Tujuan Pembelajaran adalah hasil dari pembelajaran yang berupa perubahan tingkah laku yang dapat diamati serta diukur dan menggambarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap (Daryanto, 2005). Senada dengan hal tersebut Haqiqi (2019) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran mencakup tiga ranah belajar yaitu ranah kognitif, sikap dan psikomotorik.

Dari definisi tujuan pembelajaran tersebut diartikan bahwa ketercapaian tujuan pembelajaran dapat diketahui dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar ialah apa yang diperoleh siswa setelah dilakukan aktifitas belajar (Djamarah & Zain, 2006). Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi atau penilaian yang bertujuan mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa. Penilaian atau evaluasi dapat disebut sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar Peserta Didik (Permendikbud No. 66 Tahun 2013). Penilaian berdasarkan kurikulum 2013 yang diterapkan pada saat ini terdiri dari tiga aspek, yaitu menghasilkan peserta didik berakhlak mulia (afektif), berpengetahuan (kognitif) dan berketerampilan (psikomotorik) yang berkesinambungan.

Aspek kognitif mempunyai peran yang utama dalam ketercapaian hasil belajar peserta didik dan diperlukan sebagai penentu ketercapaiannya tujuan dari pembelajaran karena berhubungan dengan kemampuan dari peserta didik dalam menguasai pembelajaran (Rukayyah, 2017). Karena beberapa bentuk penilaian atau evaluasi yang diadakan sekolah yaitu seperti pemberian soal pemahaman kompetensi, soal ulangan harian dan soal ujian semester, serta evaluasi yang diadakan pemerintah yaitu seperti ujian nasional dan ujian masuk perguruan tinggi dominan mengacu pada aspek kemampuan kognitif saja. Sudjana (2013) juga menyatakan bahwa proses belajar mengajar di sekolah saat ini tipe hasil belajar kognitif lebih dominan jika dibandingkan dengan tipe hasil belajar bidang afektif dan psikomotorik.

Pada pelaksanaannya ranah kognitif ialah aspek yang paling utama yang dikembangkan dalam proses pembelajaran, sedangkan lainnya yaitu aspek afektif

dan psikomotorik sebagai aspek yang mendukung aspek kognitif (Wibowo dkk, 2018). Aspek kognitif pada proses pembelajaran ialah untuk pengembangan pengetahuan peserta didik perindividu secara mandiri dan meningkatkan kemampuan berpikir dari peserta didik, artinya pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik dapat dibentuk oleh peserta didik itu sendiri melalui interaksi yang ia lakukan saat proses pembelajaran berlangsung (Sutarto, 2017). Tanpa aspek kognitif, sulit dibayangkan seorang peserta didik dapat berpikir. Serta, jika tanpa adanya proses berpikir bagaimana seorang peserta didik dapat menerima materi pelajaran yang diberikan guru dan bagaimana pula peserta didik dapat memecahkan permasalahan, baik pada pembelajaran maupun pada kehidupannya sehari-hari (Syah, 2016).

Aspek pengukuran yang menjadi perhatian disini adalah aspek kognitif yang berhubungan dengan kemampuan intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman serta keterampilan berpikir oleh peserta didik. Adapun aspek kognitif ini yang mengacu kedalam Taksonomi Bloom Revisi yang kita ketahui mempunyai enam level atau tingkatan. Kratwohl & Anderson (2001) membagi Taksonomi Bloom revisi menjadi: mengingat (*remember*); memahami (*understand*); menerapkan atau mengaplikasikan (*apply*); menganalisis (*analyze*); mengevaluasi atau menilai (*evaluate*); dan mencipta (*create*).

Pada penelitian terdahulu tentang kemampuan kognitif siswayang telah dilakukan Sari, Y.P., dkk (2019), berdasarkan analisis data dari sampel 33 siswa kelas VIII SMP memperoleh hasil bahwa kemampuan kognitif siswa pada level C1 (mengingat) rata-ratanya yaitu 74,74% dan termasuk dalam kategori baik, kemampuan kognitif siswa pada level C2 (memahami) rata-ratanya yaitu 59,59% termasuk dalam kategori cukup, kemampuan kognitif siswa pada level atau tingkat C3 (menerapkan) rata-ratanya 66,66% termasuk dalam kategori baik dan terakhir yaitu kemampuan kognitif siswa pada level C4 (mengaplikasikan) rata-ratanya 35,35% termasuk dalam kategori gagal. Dikarenakan pada penelitian terdahulu tentang kemampuan kognitif siswa kelas VIII SMP oleh sebab itulah kemampuan kognitif yang diteliti hanya pada pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural atau level kognitif dari mengingat sampai menganalisis (C1-C4).

Penelitian ini juga dilatarbelakangi dari hasil belajar siswa yang berupa hasil Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester khususnya pada mata pelajaran Fisika di SMA Negeri 9 Palembang yakni rata-ratanya pada kelas X IPA 1 yaitu 64,8 dan termasuk dibawah kategori ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75. Sesuai dari pernyataan guru fisika kelas X IPA di SMA Negeri 9 Palembang, bahwa hasil ujian tengah semester siswa kelas X masih ada beberapa siswa yang mendapat nilai dibawah kategori ketuntasan minimal (KKM). Adapun materi pelajaran fisika pada kelas X semester ganjil yang masih banyak kurang dipahami siswa yaitu pada materi dari gerak lurus beraturan. Ujian yang dilaksanakan oleh siswa pada materi pelajaran fisika umumnya mengacu pada ranah kemampuan kognitif. Penelitian tentang kemampuan kognitif siswa berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi belum pernah dilakukannya sebelumnya di SMA Negeri 9 Palembang. Lalu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian kemampuan kognitif siswa berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi di SMA Negeri 9 Palembang pada materi Fisika Gerak Lurus Beraturan.

Berdasarkan uraian poin-poin diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan kategori kemampuan kognitif siswa kelas X SMA IPA berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi. Karena subjek pada penelitian yang akan dilakukan disini merupakan siswa kelas X IPA SMA, maka kemampuan kognitif siswa yang akan diteliti yaitu level mengingat sampai pada level mencipta (C1-C6). Penelitian ini akan dilakukan dengan instrumen tes pilihan ganda (*multiple choice*) berjumlah 12 soal dalam suatu penelitian tentang **“Studi Kemampuan Kognitif Siswa berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi materi Gerak Lurus Beraturan Kelas X IPA SMA Negeri 9 Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari paparan latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus permasalahan pada penelitian ini adalah “Bagaimana Kategori Kemampuan

Kognitif Siswa berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi materi Gerak Lurus Beraturan Kelas X IPA SMA Negeri 9 Palembang'' ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan permasalahan, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Kategori Kemampuan Kognitif Siswa berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi materi Gerak Lurus Beraturan Kelas X IPA SMA Negeri 9 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian dan mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran GLB fisika serta menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru di sekolah.

2. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui apakah siswa telah menguasai materi yang diajarkan sekaligus mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa dengan memberikan tes kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi.

3. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi kepada sekolah dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa serta sebagai bahan ajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Sriwijaya

Sebagai referensi di program studi apabila ada mahasiswa yang membutuhkan hasil penelitian ini sebagai sumber salah satu karya tulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Yeti,N.,dkk.2017.*Catatan Kuliah Fisika Dasar1*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Agustina, Ni'matin. K. 2018. *Analisis Soal dalam Buku Teks Matematika SMP Kelas VII berdasarkan pada Taksonomi Bloom Revisi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Alonso, Marcelo dan Edward J. Finn. 1979. *Dasar-Dasar Fisika Universitas Edisi Kedua Jilid I Mekanika dan Termodinamika*. Jakarta: Erlangga.
- Anderson, L. W. Dan Krathwohl, D. R. 2001. *A Taxonomy for learning, Teaching, and Assesing : A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Addison Wesley Lonman Inc.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bektiarso, S. (2000). Pentingnya Konsepi Awal dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Saintika*. 1(1): 11-20.
- Bloom, B. S. dkk. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives: Hanbook 1, Cognitive Domain*. New York: David McKay.
- Bransford, J.D dkk. 1999. *How People Learn Bridging Research and Practice*. Washington DC: National Academy Press.
- Budiharto, Widodo. 2005. *Panduan Lengkap Belajar Mikrokontroller Perancangan dan Aplikasi Mikrokontroller*. Jakarta: Gramedia Putra.
- Daryanto. 2003. *Fisika Teknik*. Jakarta: Bina Adiaksara.
- Daryanto. 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, P. C. dkk. 2015. Pengaruh Metode Pembelajaran Peta Konsep dan Metode Pembelajaran Resitasi Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Siswa SMP Negeri 9 Purworejo VII Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Radiasi Volume 06 No.1, April 2015*.
- Dimiyati dan Mudijono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djamarah & Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, Ramlan. 2017. Konsep Taksonomi Bloom dan Implementasinya pada Pelajaran Matematika SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume 2 Nomor 1*. SMP N 2 Lahat.
- Gunawan dan Palupi. 2016. *Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Penilaian*. E-Journal. Madiun: Unipma.
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Haqiqi, A K. 2019. Telaah Implementasi Kurikulum 2013: Tinjauan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *JNSI: Journal of Natural Science and Integration*. Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Hedriyan, Maulana dan Gungum Gumelar. 2013. *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*. Jakarta: Kademina.
- Herlanti, Y. 2015. Analisis Domain Pengetahuan dan Kognitif pada Kurikulum Indonesia Tahun 1984-2013 Mata Pelajaran Biologi Sekolah Menengah Atas. *Seminar Nasional XII*. Solo: Pendidikan Biologi FKIP UNS.
- Ishaq, Muhammad. *Fisika Dasar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Iskandar, Agung. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Kanginan, Marthen. 2002. *IPA Fisika 1 untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Kanginan, Marthen. 2007. *Fisika Untuk SMA Kelas XI Semester 2*. Jakarta: Erlangga.
- Kanginan, Marthen. 2013. *Fisika Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga
- Kaniawati, I. (2017). Pengaruh Simulasi Komputer Terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep Impuls-Momentum Siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran Sains*, 1(1), 24-26.
- Kasiram, Mohammad. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Permendikbud nomor 66 tahun 2013 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 tahun 2016 tentang *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kusaeri. 2014. *Acuan dan Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mania, Sitti. 2012. *Pengantar Evaluasi Pembelajaran*. Makassar: Alauddin University Press.
- Pratama, Nurris Septa dan Edi Istiyono. (2015). Studi Pelaksanaan Pembelajaran Fisika Berbasis Higher Order Thinking (HOTS) pada Kelas X di SMA Negeri Kota Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika (SNFPF)*, 6, 104-112.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2008. *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Prihatini, Sri. dkk,. 2017. Identifikasi Faktor Perpindahan Terhadap Waktu Yang Berpengaruh Pada Kinematika Gerak Lurus Beraturan (Glb) Dan Gerak Lurus Berubah Beraturan (Glbb). *JoTaLP: Journal of Teaching and Learning Physics* 2, 2 (2017): 13-20. Bandung. UIN Sunan Gunung Djari Bandung.
- Puspitasari dan Filda. 2019. *Level Kemampuan Kognitif Mahasiswa Program Studi Sistem Komputer pada Materi Hukum Newton berdasarkan Taxonomy Bloom*. Blitar: Universitas Islam Blitar.
- Rukayyah. 2017. *Analisis Hasil Belajar Matematika Peserta Didik pada Pokok Bahasan Lingkaran berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Kelas VIII MTs Al-ikhlas Addary diTakkalasi Kabupaten Barru*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Ruwaida, Hikmatu. 2019. Proses Kognitif Dalam Taksonomi Bloom Revisi : Analisis Kemampuan Mencipta (C6) pada Pembelajaran Fikih di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 4 No.1, 2019. STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan.
- Samami. M.H. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sari, Y.P dkk. 2017. *Identifikasi Kemampuan Kognitif Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal materi Bangun Ruang Sisi Datar*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Shofiya, Khaidaroh dan Sukiman. 2018. Pengembangan Tujuan Pembelajaran PAI Aspek Kognitif dalam Teori Anderson, L.W. dan Krathwohl, D.R. *Jurnal Al Ghazali Vol 1, No.2, Tahun 2018*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Subini, Nini. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujiono, Y.N. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sumaji. 1990. *Faktor Internal dan Eksternal Siswa Sekolah Menengah Atas dan Kemandiriannya Melakukan Percobaan Fisika*. (Disertasi Doktor). Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutarto. 2017. Teori Kognitif dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Islamic Counseling*. 1 (2) : 3-4.
- Swee Heng, Chan. 2015. *Framework of Assessment for the Evaluation of Thinking Skills of Tertiary Level Students, Advances in Language and Literary Studies, Vol. 6 No. 5; October 2015*.
- Syah, M. 2016. *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali pers.
- Syamsudduha. 2012. *Penilaian Kelas*. Makassar: Alauddin University Press.
- Uno, H. B. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyuddin, dkk. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Wibowo, Teguh. 2018. *Analisis Tingkat Kognitif Siswa SMP dengan Kemampuan Rendah berdasarkan Taksonomi Revisi Bloom pada Pemecahan Masalah Matematika*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.

- W.S. Winkel 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Yulaewati, Ella. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Pakar Raya.
- Yulianti. 2016. Pengembangan Alat Evaluasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi. *JOIES: Journal of Islamic Education Studies Volume 1, Nomor 2, Desember 2016*.
- Zainal, Aqib. 2011. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Bandung: Nuansa Aulia.